

Peningkatan Efektivitas Manajemen SDM Melalui Pengembangan Kompetensi Dan Motivasi Karyawan

Purwadhi¹

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, purwadhi@ars.ac.id

Achmad Dheni²

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, dheni88@gmail.com

Erliany Syaodih³

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, erliany.syaodih15@gmail.com

Dwi Sandini⁴

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, dwi@ars.ac.id

Neng Diana Fitaloka⁵

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, dianafitaloka@ars.ac.id

Abstrak

Dalam era Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar pada berbagai sektor termasuk industri peternakan ikan jaring terapung. Dalam konteks ini, manajemen sumber daya manusia (SDM) yang adaptif dan efektif menjadi krusial untuk menjaga daya saing dan produktivitas. Penelitian ini menganalisis upaya pengembangan efektivitas manajemen SDM pada peternakan ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug, Cililin, melalui kolaborasi antara akademisi, ahli perikanan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pentingnya pengembangan kompetensi dan motivasi karyawan dalam era digitalisasi menjadi sorotan utama. Teknologi digital, analitika data, dan konektivitas global mempengaruhi kebutuhan kompetensi karyawan. Pengelolaan SDM harus mencakup pelatihan untuk mengembangkan keterampilan sesuai teknologi baru. Dalam dinamika perubahan, pengelolaan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengakuan, pengembangan karir, dan gaya kepemimpinan yang berpengaruh terhadap motivasi karyawan. Kolaborasi antara akademisi, ahli perikanan, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan sangat penting. Tim dari Prodi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya menggunakan pendekatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan manajemen SDM yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan peternak. Dengan pelatihan dan penyuluhan, peternak dapat lebih siap menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0. Kesimpulannya, jurnal ini menyoroti pentingnya pengembangan efektivitas manajemen SDM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Upaya ini melibatkan pelatihan, penyuluhan, dan kerja sama lintas sektor yang berkontribusi pada kesuksesan peternakan ikan jaring terapung di era Revolusi Industri 4.0.

Kata Kunci: Revolusi Industri 4.0, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja, Efektivitas Manajemen SDM.

Abstract

In the era of the Industrial Revolution 4.0, technological developments have had a major impact on various sectors including the floating net fish farming industry. In this context, adaptive and effective human resource management (HR) is crucial to maintaining competitiveness and productivity. This study analyzes efforts to develop the effectiveness of human resource management in floating net fish farms in Kampung Leuwi Nutug, Cililin, through collaboration between academics, fisheries experts, local government, and the community. The importance of competency development and employee motivation in the digitalization era is the main focus. Digital technology, data analytics, and global connectivity influence employee competency requirements. HR management should include training to develop skills according to new technology. In the dynamics of change, management must also consider factors such as recognition, career development, and leadership style that affect employee motivation. Collaboration between academics, fisheries experts, local government, and the community in the form of counseling and training is very important. The team from the Master of Management Study Program at Adhirajasa Reswara Sanjaya University used a training approach to improve employee competency. The results show that the development of effective human resource management can increase farmer productivity and income. With training and counseling, breeders can be better prepared to face the challenges of the Industrial Revolution 4.0 era. In conclusion, this journal highlights the importance of developing the effectiveness of HR management in improving the welfare of rural communities. This effort involves training, counseling, and cross-sector collaboration which contribute to the success of floating net fish farms in the Industrial Revolution 4.0 era.

Keywords: *Industrial Revolution 4.0, floating net fish farming, human resource management, work motivation, effectiveness of HR Management, community welfare.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah paradigma bisnis dan menghadirkan tantangan serta peluang baru bagi berbagai sektor, termasuk industri peternakan ikan jaring terapung. Dalam era yang ditandai oleh konektivitas digital, otomatisasi, dan transformasi teknologi, peternakan ikan jaring terapung menjadi salah satu sektor yang terus beradaptasi guna mempertahankan daya saing dan efektivitas operasional. Dalam konteks ini, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif dan adaptif menjadi kunci utama dalam menjaga kelangsungan bisnis dan meningkatkan produktivitas. Pada prinsipnya, Revolusi Industri 4.0 mengkombinasikan langkah-langkah produksi otomatis dan sistem dengan implementasi jaringan cerdas yang menyertai seluruh tahapnya. Meskipun Revolusi Industri 4.0 bisa menghilangkan beberapa jenis pekerjaan, di sisi lain ia juga membawa kemunculan jenis pekerjaan yang baru (Kustiati, 2021).

Industri peternakan ikan jaring terapung salah satunya, telah memainkan peran penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan global dan kontribusi terhadap perekonomian. Namun, dalam menghadapi perubahan yang disebabkan oleh Revolusi Industri 4.0, peran manajemen SDM dalam mencapai tujuan organisasi semakin penting. Pengelolaan yang efektif terhadap karyawan, baik melalui pengembangan kompetensi maupun peningkatan motivasi, telah menjadi fokus strategis dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

Perkembangan teknologi digital, analitika data, dan konektivitas global telah memberikan dampak signifikan pada tuntutan kompetensi karyawan di peternakan ikan jaring terapung. Karyawan tidak hanya perlu menguasai aspek teknis dalam peternakan, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkan inovasi dalam operasional sehari-hari. Pengembangan kompetensi menjadi suatu keharusan dalam memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan diperlukan dalam era yang semakin terdigitalisasi ini (Mulyani, Rahmasari, Noor, & Wahyuni, 2023). Menurut (Hutapea & Thoha, 2008) dalam (Syahputra & Tanjung, 2020) Kompetensi dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya: Fleksibilitas (*Flexibility*), Kepercayaan Diri (*self Confidence*), Pengendalian Diri (*self Control*), dan Membangun Hubungan (*Relationship Building*).

Peternakan ikan jarring terapung memiliki potensi yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan penduduk sekitar, tetapi hingga saat ini belum dikelola dengan efektif, kontribusi sektor perikanan tangkap dari waduk ini terhadap perekonomian lokal masih belum mencapai tingkat yang memadai (Anna, 2016). Oleh karena itu, pentingnya motivasi karyawan juga tidak bisa diabaikan. Era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan dalam tuntutan kerja dan dinamika lingkungan kerja. Karyawan yang termotivasi cenderung lebih berdedikasi, inovatif, dan produktif. Namun, dalam konteks perubahan yang cepat, manajemen perlu memahami bagaimana faktor-faktor seperti pengakuan, pengembangan karir, dan pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada karyawan dapat memengaruhi motivasi mereka.

Dalam usaha untuk mendorong semangat kerja peternak ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug, Kecamatan Cililin, Prodi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta dukungan kepada peternak ikan jaring terapung di kampung tersebut. Dengan cara ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan efektivitas manajemen sumber daya manusia para peternak ikan jaring terapung. Keberhasilan pengembangan usaha ini sangat bergantung pada kerjasama antara akademisi, para ahli perikanan, pemerintah daerah, dan penduduk setempat. Fokus utama kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan kepada peternak ikan jaring terapung. Tujuannya yaitu mengembangkan kompetensi dan motivasi karyawan untuk meningkatkan Efektivitas Manajemen SDM di Era Revolusi Industri 4.0 (Andriani, Wibisono, Fauzzia, Parino, & Sabu, 2023).

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan di sentra budidaya ikan terapung yang terletak di Kampung Leuwi Nutug, Kecamatan Cililin. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah para pembudidaya ikan terapung. Data yang diperoleh dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan para pelaku usaha yang menjalankan budidaya ikan jaring terapung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara dievaluasi terkait strategi peningkatan

efektivitas Manajemen SDM yang digunakan dalam pemasaran ikan terapung tersebut.

Selama pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan masyarakat mitra sasaran akan berpartisipasi secara aktif. Tujuannya adalah agar setelah kegiatan ini selesai, mereka akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan manajemen sumber daya manusia (SDM) mereka sendiri. Kegiatan utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan tentang pengembangan manajemen SDM kepada kelompok peternak ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug, Kecamatan Cililin.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Masyarakat

kurangnya motivasi kerja para peternak ikan menjadi salahsatu permasalahan yang terjadi di kelompok peternak ikan jaring terapung di Kampung leuwi Nutug kecamatan Cililin. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu para peternak untuk mengembangkan usahanya sehingga motivasi kerja dan kompetensi kerja para peternak ikan jaring terapung meningkat.

Budidaya ikan ini dimiliki oleh perorangan dan terdiri dari 8 sekat kolam. Setiap sekat kolam memiliki ukuran sekitar 6.5 meter dan rata-rata berisi ikan sebanyak 1 kwintal. Di dalam kolam terdapat dua jenis ikan, yaitu ikan Mas dan ikan Nila. Ikan Mas bisa dipanen dalam waktu 2-2.5 bulan, sementara ikan Nila memerlukan waktu 3-4 bulan

untuk dipanen. Kolam memiliki kedalaman mencapai 30 meter. Untuk memberi pakan kepada ikan, diperlukan sekitar 1 kwintal pakan ikan mulai dari tahap benih hingga ikan siap panen.

Saat ini, para peternak ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug hanya menghasilkan pendapatan dari penjualan ikan segar. Penjualan ikan ini hanya terjadi setiap 3 bulan sesuai dengan perkembangan ikan yang siap untuk dipanen. Tentu saja, hal ini tidak mencukupi kebutuhan para peternak ikan, yang akhirnya mengakibatkan penurunan motivasi mereka dalam bekerja.

Motivasi kerja adalah faktor yang mengarahkan perilaku seseorang di tempat kerja dan merujuk pada pilihan-pilihan yang mereka buat dalam menjalankan tugas-tugas mereka, baik pilihan yang sesuai dengan tujuan dan harapan yang tepat maupun pilihan yang tidak tepat (Putra & Fernos, 2022). Menurut Hasibuan (2017) Motivasi memiliki peranan penting karena merupakan faktor yang memicu, mengarahkan, dan mendukung tindakan manusia agar mereka bersedia bekerja dengan tekun dan penuh semangat untuk mencapai hasil yang terbaik.

Menurut Wibowo (2017:271) dalam (Purba., Silalahi & Sihite, 2018) Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk mengeksekusi atau menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas. Kemampuan ini didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang, dan juga diperkuat oleh sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut.

Dengan demikian, penting untuk mengembangkan efektivitas manajemen sumber daya manusia (SDM) bagi para peternak ikan. Tim dosen dan mahasiswa/i dari Prodi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya telah memberikan penyuluhan tentang pengembangan efektivitas manajemen SDM kepada para peternak ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug. Kegiatan dimulai dengan sesi berbagi pengalaman para peternak untuk mengidentifikasi permasalahan yang mereka hadapi. Faktor SDM dalam budidaya ikan jaring terapung ternyata menjadi salah satu hambatan utama yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, tim dosen dan mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya telah merancang strategi untuk meningkatkan efektivitas manajemen SDM, yaitu melalui penyelenggaraan pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk membangun potensi dan meningkatkan keterampilan para pekerja di bidang ini. Dengan diberikan pelatihan, diharapkan pekerja dapat lebih memiliki keterampilan yang relevan dan diperlukan dalam era yang semakin terdigitalisasi ini. Inovasi teknologi terbaru memberikan potensi kemudahan bagi manusia dalam menjalankan tugas, namun juga berpotensi menggantikan kedudukan dan fungsi manusia, maka dengan mengokohkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pembangunan SDM merupakan langkah yang sangat sesuai untuk menghadapi perubahan zaman era disrupsi 4.0 (Hartati, 2020).

Simpulan dan Rekomendasi

Pengembangan efektivitas manajemen sumber daya manusia (SDM) bagi peternak ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug adalah langkah penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang diorganisir oleh Program Magister Manajemen Universitas

Adhirajasa Reswara Sanjaya, diharapkan para peternak ikan jaring terapung bisa meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan profitabilitas usaha mereka.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, berbagai pihak seperti akademisi, pakar perikanan, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat terlibat secara aktif. Kolaborasi yang baik antara semua stakeholder ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan efektivitas manajemen SDM bagi peternak ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug, Kecamatan Cililin.

Kegiatan ini mencakup penyuluhan mengenai pengembangan efektivitas manajemen SDM kepada kelompok peternak ikan jaring terapung, serta pemberian pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan tenaga kerja yang terlibat dalam usaha peternakan ikan jaring terapung. Semua ini diharapkan akan membantu peternak meningkatkan pendapatan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka dan memengaruhi positif efektivitas manajemen SDM.

Saat ini, para peternak ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug Kecamatan Cililin hanya mengandalkan penjualan ikan segar yang dilakukan setiap 3 bulan. Dengan pengembangan usaha dan peningkatan keterampilan, diharapkan para peternak dapat menciptakan pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam efektivitas manajemen SDM dalam usaha peternak ikan jaring terapung di Kampung Leuwi Nutug. Ini akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut, menciptakan peluang untuk peningkatan kualitas hidup mereka.

Daftar Pustaka

- Andriani, R., Wibisono, A., Fauzzia, W., Parino, N. S., & Sabu, F. (2023). *Pengembangan Wirausaha Peternak Ikan Jaring Terapung di Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat*. 3(2), 194–198.
- Anna, Z. (2016). Sustainable capture fishery management in the Ciratadam: A bio-economic modelling approach. *Journal of Marine and Fisheries and Social Economy*, 11(2), 161–172. Retrieved from <https://www.mendeley.com/catalogue/7477131f-aa2b-3c1b-ac03-fe1408a18bb1/>
- Hartati, I. (2020). Strategi Pembangunan Sdm Kementerian Keuangan Republik Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Era Disrupsi 4.0. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 13(1), 109–129. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v13i1.493>
- Kustiati, E. (2021). Peluang dan Tantangan: Penerapan Revolusi Industri 4.0 Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*, 0, 501–513. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/10934>
- Mulyani, K., Rahmasari, G., Noor, C. M., & Wahyuni, H. (2023). *Strategi Pemasaran Digital Untuk Kelompok Peternak Ikan Jaring Terapung KP Leuwi Nutug Kecamatan Cililin*. 3(2), 227–233.
- Purba, D. R. B., Silalahi, S. P. R., & Sihite, M. (2023). Pengaruh Dukungan Organisasi,

Pengawasan Dan Kompetensi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen dan Bisnis METHOFEMA*, 1(1), 203-213.

Putra, G. S & Fernos, J. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kota Ternate. *Skripsi*, 3, 617-629.

Syahputra, M. D., & Tanjung, H. (2020). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 329. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3706>